



Pendampingan Pengelolaan Anggaran untuk Optimalisasi Realisasi Kegiatan BIMTEK di Bidang Pembinaan Koperasi: Studi Kasus Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTB Periode 2021–2023

Budget Management Assistance to Optimize the Realization of BIMTEK Activities in the Cooperative Development Sector: Case Study of the NTB Province Cooperative and MSME Service for the 2021–2023 Period

**Dewi Rizqiyati Amalyah^{*1}, Fanny Annisa Puspa Kirana², Gerindra Mulana Saputra³
Himawan Sutanto⁴**

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

*e-mail: dewirizqiyatiamalyah@gmail.com¹, fannyannisapuspakirana@gmail.com²,
gerindramaulanasaputra@gmail.com³, sutanto2003@unramac.id⁴

Article History:

Received: April 12, 2025;

Revised: May 18, 2025;

Accepted: May 27, 2025;

Published: June 16, 2025

Keywords: *Technical Guidance, Budget Management, Realization.*

Abstract: *Budget management is an important component in ensuring the success of government programs, such as Technical Guidance (Bimtek) at the NTB Provincial Cooperative and SME Service. The purpose of this article is to analyze the effectiveness of budget management related to the implementation of Bimtek activities in the field of cooperative development during the 2021–2023 period. The methods used include interviews with service employees, collection of budget and realization data, and comparative analysis related to planning and implementation each year. The results of the study showed a discrepancy between the planned and realized budgets, which was caused by problems such as late disbursement, codification, and complexity of the reporting system. Although most activities were successful with a success rate of 90%, especially in 2021 and 2023, there was a significant decline in efficiency and productivity in 2022. As a result, real-based planning, improved administration and reporting systems, and coordination between parties are essential to improve the effectiveness of budget management in ensuring the smooth implementation of Bimtek activities.*

Abstrak

Pengelolaan anggaran merupakan komponen penting dalam memastikan keberhasilan program pemerintah, seperti Bimbingan Teknis (BIMTEK) di Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB. Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis efektivitas pengelolaan anggaran terkait dengan pelaksanaan kegiatan Bimtek di bidang pembinaan koperasi selama periode 2021–2023. Metode yang digunakan meliputi wawancara dengan pegawai dinas, pengumpulan data anggaran dan realisasi, serta analisis perbandingan terkait perencanaan dan pelaksanaan setiap tahun. Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dan yang terealisasi, yang disebabkan oleh masalah seperti keterlambatan pencairan, kodefikasi, dan kompleksitas sistem pelaporan. Meskipun sebagian besar kegiatan berhasil dengan tingkat keberhasilan 90%, terutama pada tahun 2021 dan 2023, terdapat penurunan yang signifikan dalam efisiensi dan produktivitas pada tahun 2022. Sebagai akibatnya, perencanaan berbasis riil, sistem administrasi dan pelaporan yang ditingkatkan, serta koordinasi antar pihak sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan Bimtek.

Kata kunci: Bimbingan Teknis, Pengelolaan Anggaran, Realisasi.

1. PENDAHULUAN.

Penyusunan anggaran merupakan langkah penting bagi lembaga pemerintah, yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan program atau kegiatan serta memberikan contoh data yang akan digunakan dalam pelaksanaan program atau kegiatan tersebut guna meminimalkan jumlah penyimpangan. Selanjutnya, yaitu pengelolaan anggaran yang berarti kegiatan yang dimulai dengan penjabaran rencana kerja, pencantuman dokumen pelaksanaan anggaran, pengawasan pelaksanaannya, pencatatan dalam sistem akuntansi negara dan penyiapannya (Satya & Efendi, 2023). Anggaran dan realisasi memiliki hubungan yang menunjukkan apakah suatu lembaga dapat dianggap efektif atau tidak efektif dalam menganalisis dan mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut selama satu tahun anggaran (Aqnul Muhamad Akbar et al., 2020).

Realisasi anggaran adalah proses yang timbul dari rencana anggaran yang telah dilaksanakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan pelaksanaan atau pelaksanaan anggaran, termasuk penerimaan dan penggunaan dana sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Pelaksanaan anggaran tidak hanya menggambarkan pelaksanaan aktual dari rencana anggaran; tetapi juga mengevaluasi efektivitas penggunaan dana, pencapaian tujuan pendapatan, dan dampaknya terhadap pembangunan dan pemeliharaan publik. Realisasi anggaran merupakan indikator penting dalam konteks tata kelola daerah, karena menunjukkan seberapa efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah dokumen yang dapat memberikan gambaran ringkas tentang poin-poin utama anggaran belanja beserta realisasinya yang dinyatakan dalam bentuk nominal atau persentase (Cellya, 2022; Rohmah et al., 2022).

Bimbingan teknis, yang juga dikenal sebagai pelatihan, adalah proses pembelajaran yang sistematis dan terorganisir yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta sesuai dengan kebutuhan organisasi, sehingga menghasilkan peningkatan kompetensi yang komprehensif. Bimbingan Teknis (Bimtek) mencakup berbagai aspek, seperti praktik kerja yang efektif, keterampilan komunikasi dalam konteks pendidikan, survei komunitas, dan layanan pelanggan, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme baik di lingkungan kerja maupun Pendidikan (Arofa et al., 2020; Yanti et al., 2020).

Sebagai salah satu lembaga kunci dalam pengembangan operasional di wilayah tersebut, Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan kapasitas operasional melalui berbagai kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek). Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB secara konsisten menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa anggaran yang digunakan untuk kegiatan Bimtek akurat dan memberikan dampak terbaik. Terdapat kesenjangan antara alokasi anggaran yang telah ditetapkan dan penyerapan dana yang terealisasi, yang pada gilirannya dapat membantu pelaksanaan kegiatan Bimtek secara optimal. Masalah ini tidak hanya berkaitan dengan efisiensi penggunaan dana, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap kualitas operasional dan pengembangan usaha di Provinsi NTB.

Mengingat urgensi yang telah disebutkan di atas, tujuan pengabdian ini adalah untuk menganalisis secara rinci anggaran yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Provinsi NTB, khususnya terkait dengan pelaksanaan program Bimtek di Bidang Pembinaan Koperasi selama periode 2021–2023. Solusi yang diusulkan meliputi peningkatan efisiensi sistem dana, peningkatan sistem pengawasan, peningkatan efisiensi proses dana, peningkatan mekanisme pemantauan dan evaluasi, serta peningkatan sumber daya manusia yang tersedia untuk transaksi keuangan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dimulai dari mengidentifikasi masalah terkait pengelolaan anggaran terhadap realisasi kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) pada bidang pembinaan koperasi melalui wawancara dengan pegawai. Selanjutnya, mengumpulkan data anggaran terhadap realisasi kegiatan Bimtek pada bidang pembinaan koperasi periode 2021-2023 kemudian menganalisis secara rinci rencana anggaran dengan realisasi kegiatan Bimtek setiap tahunnya. Langkah terakhir yakni melakukan perumusan solusi yang direkomendasikan dalam perbaikan pengelolaan anggaran kegiatan Bimtek berdasarkan hasil analisis data.

Kegiatan pengabdian berlokasi di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTB. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan Pemerintah Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi berdasarkan (Pemprov, 2022) sebagai perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2016.

Sasaran kegiatan pengabdian ini berupa program strategis yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTB yakni Bimtek dalam bidang pembinaan koperasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pengelola koperasi dalam menghadapi tantangan dan dinamika era modern, khususnya akibat disrupsi teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Dalam upaya mendukung koperasi agar mampu beradaptasi, bimtek ini menekankan pentingnya inovasi dan transformasi digital, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kinerja koperasi secara menyeluruh (Dinas Koperasi, Usaha Mikro, 2016; Tyas, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Salah satu masalah terbesar yang muncul melalui wawancara dengan pegawai adalah kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) di Bidang Pembinaan Koperasi Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB tidak terlalu efektif karena adanya keterlambatan dalam pencairan dana, kodifikasi dalam pencairan dana yang tidak terdeteksi, persentase yang tidak mencapai 100% dan alokasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam penelitian anggaran dan pelaksanaan program yang dilanjutkan dengan pendapat (Supatminingsih, 2023) bahwa hal ini disebabkan karena adanya kecenderungan anggapan bahwa tidak semua anggaran akan dievaluasi, sehingga jumlah anggaran yang dianalisis lebih besar dari yang dibutuhkan tanpa memperhitungkan kebutuhan proses pelaksanaan dan kemudahan penggunaannya.



Gambar 1. Wawancara dengan Pegawai Bidang Pembinaan Koperasi



Gambar 2. Wawancara dengan Pegawai Bidang Pembinaan Koperasi

Adapun rincian data Anggaran kegiatan Bimtek periode 2021 – 2023 di Dinas Koperasi Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Data Realisasi Anggaran Kegiatan Bimtek Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2021

No.	Uraian Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Ket
(1)	(2)	(3)			(4)
	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI				
1.	Bimbingan Teknis Pengembangan Kemitraan dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Sektor Riil bagi Koperasi se- NTB	99.631.400	93.475.400	6.156.000	93,82%
	1. ATK Peserta	3.000.000	3.000.000	0	
	2. Bahan Cetak dan Jilid	90.000	90.000	0	
	3. Dokumentasi	600.000	600.000	0	
	4. Foto Copy dan Cetak	305.400	305.400	0	
	5. Akomodasi dan Konsumsi	55.536.000	52.480.000	3.056.000	
	6. Jasa Narasumber	13.100.000	10.000.000	3.100.000	
	7. Uang Saku Peserta	18.000.000	18.000.000	0	
	8. Uang Transport Peserta	9.000.000	9.000.000	0	
5.	Bimbingan Teknis Pengembangan Desa Wisata yang dikelola Koperasi	99.726.000	92.710.000	4.016.000	92,96%
	1. ATK Peserta	3.000.000	-	-	
	2. Bahan Cetak dan Jilid	90.000	90.000	0	
	3. Dokumentasi	600.000	600.000	0	
	4. Foto Copy dan Cetak	300.000	300.000	0	
	5. Akomodasi dan Konsumsi	55.536.000	54.510.000	1.026.000	
	6. Jasa Narasumber	13.200.000	12.000.000	1.200.000	
	7. Uang Saku Peserta	18.000.000	18.000.000	0	
	8. Uang Transport Peserta	9.000.000	7.210.000	1.790.000	
	Total	199.357.400	186.185.400	10.172.000	93,39%

Sumber : Bidang Pembinaan Koperasi (Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB)

Berdasarkan data dari tabel Anggaran Kegiatan Bimtek Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2021, seluruh kegiatan yang direncanakan telah selesai dilaksanakan dan terdokumentasi dengan baik. Dengan sisa sebesar Rp6.156.000 dan persentase realisasi sebesar 93,82%, Bimtek Pengembangan Kemitraan dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Sektor Riil untuk Koperasi se-NTB menunjukkan anggaran sebesar Rp93.475.400 dari total Rp99.631.400. Bimtek Pengembangan Desa Wisata juga terealisasi sebesar Rp92.710.000 dari anggaran sebesar Rp99.726.000 (92,96%), dengan sisa sebesar Rp4.016.000. ATK peserta yang tidak dibagikan sama sekali, hampir seluruh komponen anggaran terpakai,

kemungkinan dan ada kebutuhan perubahan saat pelaksanaan. Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan ini menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi serta pelaporan yang panjang, yang mengurangi jumlah anggaran yang tidak tepat. Meskipun demikian, masih ada komponen yang belum sepenuhnya dikembangkan, seperti ATK peserta, yang mengindikasikan perlunya penelitian anggaran yang lebih akurat dan tepat waktu.

Gambar 4. Data Realisasi Anggaran Kegiatan Bimtek Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2022

No.	Uraian Program Kegiatan	Anggaran	Sumber Dana			Realisasi	Sisa Anggaran	Kiri
			PNB	DNS	DBP			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELEMBAGAAN								
4.	Bimtek Modernisasi Koperasi Unggulan di Desa Wisata NTB 2022	111.800.000						
	1. ATK Peserta (Ibipaker)	4.000.000						
	2. Foto Copy bahan	300.000						
	3. Dokumentasi	600.000						
	4. Sifat	120.000						
	5. Jasa Narasumber, Moderator, MC dan Panitia	11.400.000						
	6. Uang Saku Non PNS	12.000.000						
	7. Akomodasi dan Transportasi	42.400.000						
	8. Uang Saku dan Transportasi	21.000.000						
9.	Bimtek Pengembangan Kemitraan dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Sektor Riil se-NTB	96.881.000						
	1. ATK Peserta (Ibipaker)	4.000.000						
	2. Foto Copy bahan	300.000						
	3. Dokumentasi	600.000						
	4. Sifat	120.000						
	5. Jasa Narasumber, Moderator, MC dan Panitia	11.400.000						
	6. Akomodasi dan Transportasi	42.400.000						
	7. Uang Saku dan Transportasi	21.000.000						
10.	Bimtek Pengembangan Koperasi Modern di Provinsi	96.000.000						
	1. ATK Peserta (Ibipaker)	4.000.000						
	2. Foto Copy bahan	300.000						
	3. Dokumentasi	600.000						
	4. Sifat	120.000						
	5. Jasa Narasumber, Moderator, MC dan Panitia	11.400.000						
	6. Akomodasi dan Transportasi	42.400.000						
	7. Uang Saku dan Transportasi	21.000.000						
11.	Bimtek Pengembangan Pasca Panen bagi Pengurusan Anggota Koperasi di Wilayah Tembakau	94.688.000	0	0	94.688.000	85.730.000	8.958.000	90,54%
	1. ATK Peserta (Ibipaker)	3.000.000			3.000.000	3.000.000	-	
	2. Foto Copy bahan	300.000			300.000	300.000	-	
	3. Dokumentasi	600.000			600.000	600.000	-	
	4. Sifat	30.000			30.000	30.000	-	
	5. Jasa Narasumber, Moderator, MC dan Panitia	30.400.000			30.400.000	2.700.000	2.700.000	
	6. Akomodasi dan Transportasi	22.400.000			22.400.000	16.400.000	6.000.000	
	7. Uang Saku Peserta	12.000.000			12.000.000	12.000.000	-	
	8. Uang Transportasi Peserta	20.000.000			20.000.000	9.200.000	10.800.000	
	Total	404.939.300			94.688.000	85.730.000	8.958.000	90,54%

Sumber : Bidang Pembinaan Koperasi (Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB)

Berdasarkan data realisasi Bimtek Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2022, dari tiga kegiatan yang dibahas, hanya satu kegiatan - Bimtek Penanganan Pasca Panen bagi Pengurusan Anggota Koperasi di Wilayah Tembakau - yang menunjukkan realisasi anggaran, dengan tingkat capaian 90,54% dari total anggaran Rp94.688.000. Sebaliknya, tiga kegiatan lainnya - Bimtek Modernisasi Koperasi Unggulan di Desa Wisata, Bimtek Pengembangan Kemitraan dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Sektor Riil se-NTB, dan Bimtek Pengembangan Koperasi Modern di Provinsi - tidak menampilkan data realisasi dan sisa anggaran, sehingga tidak dapat dinilai efektivitas dan efisiensinya. Kondisi ini mengindikasikan tingkat transparansi dan pelaporan penggunaan anggaran, serta perlunya perbaikan sistem pelaporan agar pelaksanaan program dapat ditelusuri dan dievaluasi secara menyeluruh.

Gambar 5. Data Realisasi Anggaran Kegiatan Bimtek Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2023

No.	Unitas Program Kegiatan	Anggaran	Sumber Dana			Realisasi	Sisa Anggaran	Ket
			DAU	DBD	DBM			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	PROGRAM PEMERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI							
2.	Bimbingan Teknis Modernisasi Koperasi Unggulan di Desa Wisata se- NTB	31.980.000	0	0	31.980.000	31.280.000	2.700.000	92,50%
	1. ATK Peserta	2.250.000			2.250.000	2.250.000	-	
	2. Dokumentasi	600.000			600.000	600.000	-	
	3. Foto Copy	1.000.000			1.000.000	900.000	1.000.000	
	4. Giff	60.000			60.000	60.000	-	
	5. Spanduk	120.000			120.000	120.000	-	
	6. Jasa Narasumber, Moderator, MC dan Panitia	6.100.000			6.100.000	6.100.000	-	
	7. Konsumsi	9.450.000			9.450.000	9.450.000	-	
	8. Sewa Ruang/Rapat	700.000			700.000	700.000	-	
	9. Akomodasi Rapat	2.700.000			2.700.000	2.700.000	-	
	10. Uang Transport	1.000.000			1.000.000	1.000.000	-	
	11. Uang Sali-Peserta	6.000.000			6.000.000	6.000.000	-	
4.	Bimbingan Teknis Penanganan Pasca Panen Tembakau bagi Anggota Koperasi di Wilayah Sembilang	33.810.000	0	0	33.810.000	28.260.000	5.550.000	83,58%
	1. ATK Peserta	2.250.000			2.250.000	2.250.000	-	
	2. Dokumentasi	600.000			600.000	600.000	-	
	3. Foto Copy	1.000.000			1.000.000	900.000	1.000.000	
	4. Giff	60.000			60.000	60.000	-	
	5. Spanduk	120.000			120.000	120.000	-	
	6. Jasa Narasumber, Moderator, MC dan Panitia	5.200.000			5.200.000	5.200.000	-	
	7. Konsumsi	14.700.000			14.700.000	12.250.000	2.450.000	
	8. Sewa Ruang/Rapat	-			-	-	-	
	9. Akomodasi Rapat	-			-	-	-	
	10. Uang Transport	1.000.000			1.000.000	1.000.000	-	
	11. Uang Sali-Peserta	3.000.000			3.000.000	3.000.000	-	
5.	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Teknologi Informasi berbasis Koperasi bagi Koperasi di Wilayah Sembilang	33.280.000	0	0	33.280.000	29.990.000	3.290.000	90,11%
	1. ATK Peserta	2.250.000			2.250.000	2.250.000	-	
	2. Dokumentasi	600.000			600.000	600.000	-	
	3. Foto Copy	900.000			900.000	900.000	-	
	4. Giff	60.000			60.000	60.000	-	
	5. Spanduk	120.000			120.000	120.000	-	
	6. Jasa Narasumber, Moderator, MC dan Panitia	6.100.000			6.100.000	6.100.000	-	
	7. Konsumsi	9.450.000			9.450.000	9.450.000	-	
	8. Sewa Ruang/Rapat	700.000			700.000	700.000	-	
	9. Akomodasi Rapat	2.700.000			2.700.000	2.700.000	-	
	10. Uang Transport	1.000.000			1.000.000	1.000.000	-	
	11. Uang Sali-Peserta	6.000.000			6.000.000	6.000.000	-	
	Total	103.070.000			103.070.000	91.530.000	11.540.000	88,88%

Sumber : Bidang Pembinaan Koperasi (Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB)

Berdasarkan data Realisasi Anggaran Kegiatan Bimtek Bidang Pembinaan Koperasi Periode 2023, terdapat tiga kegiatan utama dengan total anggaran sebesar Rp103.070.000. Ketiga kegiatan tersebut adalah Bimtek Modernisasi Koperasi Unggulan di Desa Wisata se-NTB, Bimtek Penanganan Pascapanen Tembakau, dan Bimtek Peningkatan Kapasitas Teknologi Informasi Berbasis Koperasi. Semuanya telah diselesaikan dengan tingkat kemahiran yang sangat tinggi. Persentase realisasi masing-masing kegiatan adalah 92,50%, 83,58%, dan 90,11%, dengan total realisasi sebesar Rp91.530.000,- dan sisa anggaran sebesar Rp11.540.000,- atau sekitar 11,20%. Efisiensi dapat dilihat dari beberapa hal berikut: fotografi, konsumsi, transportasi, dan penginapan. Meskipun tidak semuanya digunakan semaksimal mungkin, namun hal tersebut tidak menghalangi efektivitas kegiatan. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan menunjukkan efektivitas dan efisiensi anggaran.



Gambar 6. Mengumpulkan Data Realisasi Anggaran Kegiatan Bimtek Periode 2021-2023

Setelah mengetahui gambaran kondisi yang ada, beberapa solusi yang diharapkan mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan selama kegiatan pengabdian antara lain :

- a. Perencanaan anggaran harus didasarkan pada tujuan yang jelas, target yang terdefinisi dengan baik, dan rencana penarikan dana yang terstruktur. Menurut (Oktaviani, 2022), proses perencanaan dalam kegiatan penganggaran merupakan salah satu langkah terpenting dalam pengelolaan anggaran. Kurangnya pemahaman yang jelas mengenai prinsip-prinsip penggunaan anggaran akan terlihat dari munculnya berbagai kesulitan dalam membandingkan penggunaan anggaran dengan sasaran yang tepat.
- b. Masalah kodifikasi yang tidak terdeteksi dapat diatasi dengan memastikan bahwa kodifikasi yang digunakan adalah kode yang sah. Selain itu, masalah ini disebabkan oleh kelemahan dalam sistem layanan yang digunakan. Untuk mengatasi masalah ini, perbaikan harus dilakukan pada proses administrasi, peningkatan kualitas dokumen pencairan merupakan langkah yang paling penting. Selain itu, kodifikasi dalam anggaran harus sesuai dengan persyaratan pemerintah daerah, organisasi, program, kegiatan, dan subkegiatan yang tercantum dalam akun pendapatan, belanja, dan pembiayaan, serta ditampilkan dalam kelompok, jenis, objek, rincian objek, dan subrincian objek pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang disesuaikan dengan persyaratan undang-undang yang berlaku (BPK RI, 2016). Diharapkan dengan menggunakan cara ini proses pencairan dana menjadi lebih efisien dan tepat waktu.
- c. Terdapat beberapa kekurangan dalam pengelolaan anggaran kegiatan ini, seperti penurunan anggaran dan realisasi anggaran yang kurang dari 100%. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap setiap aspek kegiatan dan anggaran Bimtek. Tujuan evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa hasil analisis dapat disajikan dengan sebaik-baiknya. Menurut (Abdillah et al., 2024) pengelolaan anggaran melibatkan perencanaan, pengalokasian, pengawasan, dan evaluasi dana. Hal ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta mencapai tujuan proyek atau organisasi.
- d. Hal lain yang dapat didiskusikan adalah penggunaan sistem monitoring dan evaluasi berbasis teknologi untuk membuat penggunaan anggaran menjadi lebih akurat dan efisien. Menurut temuan penelitian (Yulandari et al., 2024), sistem yang

diimplementasikan dengan menggunakan prototipe memberikan solusi dengan menganalisis data anggaran pendapatan dan belanja secara otomatis, sehingga memudahkan proses pengawasan dan evaluasi. Selain itu, sistem ini juga dapat mendeteksi anggaran dan mendeteksi laporan tahunan, sehingga proses pengawasan dan pengendalian anggaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya upaya-upaya bantuan ini, diharapkan kegiatan Bimtek yang selama ini hampir tidak pernah terganggu dapat berjalan dengan maksimal dan digunakan secara efektif.



Gambar 7. Diskusi Terkait Solusi Masalah Realisasi Anggaran Kegiatan Bimtek

4. KESIMPULAN.

Anggaran kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) di Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB selama periode 2021–2023 menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan realisasinya. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perencanaan yang kurang tepat, kesalahan dalam pengkodean anggaran, serta keterlambatan pencairan dana. Tingkat realisasi anggaran juga bervariasi setiap tahunnya, di mana pada tahun 2021 dan 2023 sebagian besar kegiatan berhasil direalisasikan dengan capaian di atas 90%. Namun, pada tahun 2022, hanya satu dari tiga kegiatan yang memiliki laporan realisasi, sehingga mencerminkan kelemahan dalam sistem evaluasi dan pelaporan. Berdasarkan hasil evaluasi, hambatan utama dalam optimalisasi operasional Bimtek adalah lemahnya koordinasi antar pihak yang terlibat serta perencanaan yang masih bergantung pada kebutuhan yang tidak sepenuhnya riil.

UCAPAN TERIMA KASIH.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada Bidang Pembinaan Koperasi Dinas Koperasi UKM Provinsi Nusa Tenggara Barat atas dukungan data dan fasilitas yang diberikan. Terima kasih juga kepada seluruh pegawai dan narasumber yang telah berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan. Tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abdillah, A. N., Fujianti, L., Damayanti, A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Evaluasi pengelolaan anggaran pada pusat pelatihan profesi pariwisata dan ekonomi kreatif DKI Jakarta. *JIAP*, 4(1), 61-73. <https://doi.org/10.35814/jiap.v4i1.6420>
- Aqnul Muhamad Akbar, Burhanuddin, & Guasmin. (2020). Analisis efektivitas pengelolaan anggaran belanja modal pada Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(8), 438-447. <https://doi.org/10.56338/jks.v3i8.1755>
- Arofa, E., Bachtiar, Susanto, Santoso, B., & Wiyono, B. (2020). Bimbingan teknis pembuatan peraturan desa. *Confrontation*, 112, 53-77. <https://doi.org/10.5553/ab/01651331016096008001>
- BPK RI. (2016). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2024* (pp. 1-23).
- Cellya, C. U. A., & L. A. N. F. L. G. A. T. (2022). Analisis laporan realisasi anggaran pemerintah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(2), 252-258. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.21153>
- Dinas Koperasi, Usaha Mikro, K. dan M. (2016). *Rencana strategis DiskopUMKM tahun 2021-2026*. <https://ppid.bandung.go.id/kb/ppid-pembantu/dinas/dinas-koperasi-usaha-mikro-kecil-dan-menengah/>
- Oktaviani, I. (2022). Pengaruh perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran (Studi pada satuan kerja di wilayah pembayaran KPPN Bandung). *Repository.Ekuitas.Ac.Id*, 1-103. <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/1518>

- Pemprov. (2022). *Berita daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat*, 1-4. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v1i1.128>
- Rohmah, N., Wisdaningrum, O., & Iswahyudi, M. (2022). Pengaruh belanja modal, belanja pemeliharaan serta belanja barang dan jasa terhadap realisasi anggaran pemerintah desa. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(1), 88-108. <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v1i1.66>
- Satya, R. F. I., & Efendi, D. (2023). Akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa terhadap kesejahteraan finansial masyarakat (Studi di Desa Perak Kecamatan Perak Kabupaten Jombang). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1-15.
- Supatminingsih, T. (2023). Analisis penyusunan dan perencanaan anggaran pada pemerintah daerah Kabupaten Gowa. *JUMABI: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan ...*, 3834, 97-106. <https://jurnal-eureka.com/index.php/e-jumabi/article/view/142>
- Tyas, G. K. S. (2020). Prosedur pelaksanaan bimbingan teknis kepatuhan koperasi di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah. http://eprints.undip.ac.id/81403/1/IR-TA_Gerardine_Kinanthi_Satyaning_Tyas_40010117060061.pdf
- Yanti, A. S., Bahri, S., & Amini, A. (2020). Bimbingan teknis, fasilitas dan insentif terhadap kinerja bhayangkara pembina keamanan dan ketertiban masyarakat kepolisian resor Deli Serdang. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 173. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2362>
- Yulandari, R., Purnama, B., & Devitra, J. (2024). Analisis dan perancangan sistem informasi monitoring dan evaluasi jurnal manajemen teknologi dan sistem informasi (JMS). 4(September), 858-868. <https://doi.org/10.33998/jms.2024.4.2.1970>